

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Buku merupakan alat atau suatu sumber ilmu pengetahuan dari para ahli atau pakar yang sudah memahami suatu materi yang bisa pelajari. Dengan membaca buku bisa menambah ilmu, karena buku adalah jendela dunia. Bisa dikatakan sebagai jendela dunia, karena bisa menambah wawasan dan pengetahuan.

Isi buku bergantung dengan kualitas buku. Jika isi buku sesuai dengan tema atau judul buku maka bisa di katakan buku itu bernilai baik. Melihat kualitas buku dibutuhkan sebuah penilaian atau resensi buku.

Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Keterampilan menulis siswa bisa mengungkapkan pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Misalnya menulis resensi buku non fiksi oleh siswa di sekolah.

Menurut Aminudin (2009:65) mengatakan bahwa resensi yang artinya melihat kembali, menimbang atau menilai. Dengan menilai atau menimbang buku pembaca bisa tahu kualitas buku. Kualitas buku akan mempengaruhi peminat pembaca, karena pembaca pasti akan tertarik dengan buku yang terbaru. Dengan adanya resensi buku pembaca akan lebih mudah untuk mengetahui buku keluaran terbaru.

Bukan hanya mengetahui buku terbaru, tetapi meresensi buku ada beberapa manfaat, yaitu: untuk mendapatkan pertimbangan dalam memilih buku, berminat untuk membaca atau mencocokkan seperti apa yang ditulis dalam resensi, dan yang tidak memiliki waktu untuk membaca sebuah buku, dapat menggunakan

resensi sebagai sumber informasi yang tidak bisa dibacanya. Meresensi buku atau memberi penilaian pada sebuah karya sastra tidak boleh sembarangan. Harus berhati-hati, penuh pertimbangan, juga harus seimbang dan proposional. Resensi ini adalah untuk menilai sebuah karya dari seseorang, karena seorang peresensi adalah jembatan seorang penulis terhadap pembaca.

Buku yang dapat di resensi ada dua jenis yaitu fiksi dan nonfiksi. Buku yang termasuk kedalam fiksi yaitu: novel, cerpen, puisi, drama, dogeng, mitos, fabel, hikayat, dan komik. Buku yang masuk kedalam nonfiksi yaitu: buku mata pelajaran, buku ensiklopedia, jurnal, biografi, esai, opini, pidato, dan laporan ilmiah (skripsi, disertai, tesis).

Buku fiksi merupakan buku yang berisi cerita, atau khayalan yang sifatnya menghibur. Penulis memasukkan imajinatif kedalam sebuah cerita tersebut, jadi seorang penulis mengajak pembaca untuk berimajinasi saat membaca dan seorang penulis juga menggunakan bahasa yang tidak biasa. Buku nonfiksi adalah buku yang berisi tentang informasi atau kejadian yang sebenarnya. Isi yang ada dalam buku tersebut memiliki data atau dilakukan penelitian. Bahasa yang digunakan juga adalah bahasa denotatif atau bahasa yang sebenarnya. Jadi buku tersebut bisa digunakan sebagai sumber informasi bagi pembaca.

Bukan hanya isi tetapi meresensi buku juga harus memahami struktur resensi, seperti: Judul, Data Buku, Pendahuluan, Isi, penutup. Struktur tersebut haruslah dipahami oleh seseorang yang akan menjadi peresensi buku nonfiksi. Resensi buku memiliki arti penting untuk menilai suatu buku, apakah layak untuk dibaca masyarakat. Jika buku tersebut sudah tidak layak untuk di edarkan di masyarakat,

maka penerbit harus menerbitkan buku baru sebagai pengganti buku yang sudah lama.

Adanya resensi, pembaca dapat mengetahui dengan lebih cepat keseluruhan isi buku, sehingga dapat menentukan buku tersebut lebih lanjut, atau akan menolak untuk membaca dan memilikinya. Adanya resensi juga bisa mengetahui kekurangan dan kelebihan buku tersebut. Maka dari itu materi meresensi buku tersebut masuk kedalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan kelas XII.

Resensi buku bukanlah hal yang mudah. Perlu adanya ketelitian dan pemahaman untuk bisa meresensi buku dengan benar. Meresensi buku harus benar-benar mengetahui isi dari buku tersebut. Meresensi buku juga melatih pembaca untuk gemar menulis. Menulis bukanlah hal yang mudah, agar bisa menulis dengan baik maka dibutuhkan sering membaca buku. Dengan seringnya membaca buku maka akan termotifasi untuk menulis penulis buku favorit. Meresensi buku adalah hal pertama yang bisa membiasakan diri untuk menulis.

Siswa dan siswi MA Al-Badri berada di sekolah yang berbasis pondok pesantren. Waktu yang dimiliki dalam sehari harus dibagi dengan kegiatan di pesantren. Siswa dan siswi MA Al-Badri Kalisat sebagian besar gemar membaca, menggunakan waktu disela-sela kegiatan pondok pesantren.

Seorang siswa jika akan meresensi buku fiksi harus benar-benar paham unsur resensi. Dibutuhkan ketelitian dan pemahaman, serta harus mengetahui isi dari buku tersebut. Agar buku yang dirensi sesuai dengan isi buku. Resensi buku nonfiksi masuk kedalam mata pelajaran siswa kelas XII semester 1 tingkat SMA/MA pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Berdasarkan latar

belakang di atas judul penelitian ini adalah “ *Analisis Pemahaman Struktur Resensi Buku Non fiksi oleh Siswa kelas XII MA Al-Badri Kalisat*”.

### **1.2 Masalah Penelitian**

- a. Bagaimana pemahaman struktur resensi buku non fiksi oleh siswa kelas XII MA Al-Badri Kalisat?
- b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemahaman siswa tentang struktur buku resensi non fiksi oleh siswa kelas XII MA Al-Badri kalisat?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

- a. Mendeskripsikan pemahaman struktur resensi buku non fiksi oleh siswa kelas XII MA Al-Badri Kalisat.
- b. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa tentang struktur buku resensi non fiksi oleh siswa kelas XII MA Al-Badri kalisat.

### **1.4 Definisi Operasional**

Definisi istilah dalam penelitian ini, akan memberikan gambaran-gambaran secara sistematis untuk menghindari salah penafsiran. Oleh karena itu, diperlukan adanya definisi operasional sebagai berikut.

- a. Pemahaman struktur resensi buku: untuk mengetahui pemahaman siswa tentang tiap-tiap struktur resensi buku nonfiksi yang telah dibuat oleh siswa.
- b. Resensi : Ulasan kritik berisi pertimbangan terhadap sebuah karya
- c. Struktur : ketentuan unsur-unsur pola tertentu
- d. Buku Nonfiksi: buku nonfiksi adalah buku yang dibuat atas dasar fakta atau hal yang benar-benar terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang telah ada di atas, maka peneliti ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Memberikan tambahan pengetahuan dan referensi untuk pembelajaran Bahasa Indonesia.
  - b. Sebagai referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pemahaman resensi buku.
  - c. Bisa memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi guru bahasa dan sastra Indonesia, dapat menjadi masukan untuk pembelajaran resensi buku.
  - b. Bagi pembaca, diharapkan untuk menambah wawasan pengetahuan dalam menjadi seorang peresensi buku.
  - c. Bagi lembaga pendidikan, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengajaran program pendidikan Bahasa Indonesia.

### **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini, terfokus pada pemahaman siswa terhadap meresensi buku nonfiksi. Kelengkapan unsur-unsur resensi buku nonfiksi. Subjek penelitian siswa kelas XII. Penelitian dilakukan di MA Al-Badri Kalisat. Adanya keterbatasan dari peneliti, maka ruang lingkup pembahasan penelitian perlu

dibatasi, sesuai dengan judul penelitian analisis di fokuskan pada pemahaman siswa tentang meresensi buku nonfiksi.

Dalam penelitian ini ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Fokus penelitian adalah pemahaman siswa terhadap struktur resensi buku nonfiksi siswa kelas XII MA Al-Badri Kalisat.
- b. Subjek penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas XII MA Al-Badri Kalisat.
- c. Lokasi Penelitian adalah MA. Al-Badri Kecamatan Kalisat.

